BAB V
KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Data PDRB Kabupaten Muna Tahun 2000-2013 menunjukkan bahwa terdapat beberapa sektor yang mengalami pertumbuhan yang positif dan memberikan kontribusi yang signifikan pada PDRB Kabupaten Muna dibandingkan sektor lain, yaitu:

Data hasil analisis perkembangan (*trend*) sektor PDRB Kabupaten Muna tahun 2000-2013 menunjukkan bahwa dari sembilan sektor PDRB terdapat tiga sektor potensial yang memiliki perkembangan yang cepat dan kontribusi yang signifikan terhadap pertambahan nilai PDRB Kabupaten Muna. Sektor-sektor tersebut adalah sebagai berikut :

- Sektor perdagangan, hotel, dan restoran memiliki kontribusi sebesar 26% dari total PDRB.
- Sektor pertanian memiliki kontribusi sebesar 24,5% dari total PDRB.
- Sektor jasa memiliki kontribusi sebesar 22% dari total PDRB.

2. Berdasarkan hasil faktor internal yang paling mempengaruhi pengembangan ekonomi wilayah Kabupaten Muna adalah infrastruktur pendukung kegiatan ekonomi (47,33%). Sedangkan faktor eksternal yang paling mmpengaruhi pengembangan ekonomi wilayah Kabupaten Muna adalah investasi (53,33%).
3. Arahan pengembangan sektor potensial wilayah Kabupaten Muna sebagai berikut :

Pengembangan Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran yaitu: Konsep pengembangan infrastruktur pendukung, meningkatkan pelayanan publik dan peluang investasi.

5.2. Saran

1. Dalam mengakselerasikan pertumbuhan ekonomi daerah, maka oleh pemerintah perlu kiranya mengembangkan sektor-sektor usaha potensial dimana kondisi dari usaha tersebut basis tapi pertumbuhannya lambat.
2. Diharapkan pemerintah senantiasa aktif dalam berbagai kegiatan terkait promosi daerah terhadap berbagai jenis komoditi baik lokal maupun mancanegara dalam rangka memperkenalkan/menawarkan potensi daerah, terutama terkait dengan kondisi perekonomian Kabupaten Muna dari semua sektor lapangan usaha.
3. Dengan meihat kondisi topografi Kabupaten Muna yang terdiri dari daratan dan kepulauan, maka pengembangan infrastruktur pendukung terkait dengan penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur fisik dengan memberikan kemudahan terutama dari sistem transportasi dan komunikasi yang sangat diperlukan oleh masyarakat dalam melakukan aktivitas perekonomian, sehingga untuk mencapai terpenuhinya infrastruktur wilayah, maka perlu kiranya dilakukan kerjasama antar daerah baik dalam skala nasional maupun antar negara.
4. Pemerintah juga perlu menarik pihak investor swasta/nasional untuk berinvestasi di wilayah Kabupaten Muna untuk sektor-sektor yang unggulan dan potensial seperti sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pertaian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, pariwisata, sektor jasa, dll.